

ABSTRAK

Muhammad Rizal Nursyahrani (1212020166), 2026. Penerapan Model Problem based learning Berbantuan Video Simulasi terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII SMPN 59 Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akibat proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan menggunakan metode ceramah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu memahami materi secara kontekstual. Secara teoretis, *Problem based learning* (PBL) sebagai variabel X berlandaskan konstruktivisme dan menempatkan siswa sebagai subjek aktif melalui proses pemecahan masalah. Video Simulasi berfungsi sebagai media pendukung yang menyajikan situasi secara visual dan kontekstual. Sementara itu, hasil belajar kognitif sebagai variabel Y merupakan kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan PBL berbantuan Video Simulasi dan peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri atas 32 siswa kelas eksperimen dan 32 siswa kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi, *pretest*, *posttest*, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas, *Independent Samples t-Test*, dan N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PBL berbantuan Video Simulasi terlaksana dengan sangat baik, dengan rata-rata aktivitas guru sebesar 93,5% dan aktivitas siswa sebesar 88%. Rata-rata hasil belajar kognitif kelas eksperimen meningkat dari 61,87 menjadi 85,31, sedangkan kelas kontrol dari 60,16 menjadi 75,16. N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,6032 (60,3184%) dan kelas kontrol sebesar 0,3323 (33,2254%), keduanya berkategori sedang, dengan selisih peningkatan sebesar 0,2709. Hasil *Independent Samples t-Test* menunjukkan $t = -4,903$, $df = 62$, dan $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif yang signifikan, dengan peningkatan lebih tinggi pada kelas yang menerapkan *Problem based learning* berbantuan Video Simulasi dibandingkan kelas kontrol.

Kata Kunci: *Problem based learning*, Video Simulasi, Hasil Belajar Kognitif, PAI